



Implementasi Manajemen Risiko dengan **SIMENKO**

(SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO)

RSUD Jampangkulon Provinsi Jawa Barat

DISUSUN OLEH :

1. H. ENCANG RUKMANA, SKM., MM
2. ENJARIYANTO P P, S.KM
3. EGI ADI PERDANA, A.MD

DISAJIKAN UNTUK PERSI AWARD 2025 KATEGORI "INNOVATION IN HEALTHCARE IT"



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS KESEHATAN
RUMAHSAKITUMUMDAERAHJAMPANGKULON

JalanCibarusahNomor1Telepon : (0266) 490009Faksimil:(0266)490987
Web : rsudjampangkulon.jabarprov.go.id e-mail :rsudjampangkulon@jabarprov.go.id
JAMPANGKULON - 43178

SURAT PENGESAHAN

Nomor:2618/TU.01/RSJPK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. Luqman Yanuar Rachman, MPH**
Jabatan : Direktur RSUD Jampangkulon
Alamat : Jl. Cibarusah No 1, Tanjung Kecamatan Jampangkulon Kabupaten
Sukabumi 43178

Dengan ini mengesahkan dokumen/makalah sebagai berikut:

Nama Dokumen : **Makalah Implementasi Manajemen Risiko (Simenko) di RSUD
Jampangkulon Provinsi Jawa Barat**
PIC : 1. H. Encang Rukmana, SKM., MM
2. Egi Adi Perdana, A.Md
3. Enjariyanto Pratama Putra, SKM
Tanggal dibuat : 14 Agustus 2025

Demikian surat pengesahan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jampangkulon, 15 Agustus 2026
Direktur RSUD Jampangkulon
Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat



Ditandatangani secara elektronik oleh:
DIREKTUR
RSUD JAMPANGKULON PROVINSI JAWA BARAT

dr. LUQMAN YANUAR RACHMAN, M.P.H.
Pembina



9A79BBC5F1

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara. Dokumen digital yang asli dapat diperoleh dengan memindai QR Code, memasukkan kode pada Aplikasi NDE Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, atau mengakses tautan berikut

<https://sidebar.jabarprov.go.id/w/9A79BBC5F1>



RINGKASAN

SIMENKO (Sistem Informasi Manajemen Risiko) adalah sistem yang dikembangkan oleh RSUD Jampangkulon bertujuan untuk mempermudah pengisian manajemen risiko, monitoring dan evaluasi manajemen risiko.

Pada SIMENKO terdapat *risk register* sejumlah **327 risiko** dari seluruh unit layanan maupun non layanan di RSUD Jampangkulon, penerapan manajemen risiko pada RSUD Jampangkulon telah dinilai oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) Provinsi Jawa barat dengan hasil penilaian adalah sebesar **3,275 dari nilai maksimal 5** atau berada pada kategori **“Terdefinisi”**

Penerapan manajemen risiko di rumah sakit berhubungan erat dengan keselamatan pasien dan peningkatan mutu yang pada akhir berbanding lurus dengan kepuasan masyarakat terhadap layanan.

LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Gubernur nomor 6 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit maka Rumah sakit **berkewajiban untuk mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko yang ada** di RSUD Jampangkulon. Hal ini mencakup seluruh area baik manajerial maupun fungsional termasuk area pelayanan, tempat pelayanan, area klinis dan area non klinis. Rumah sakit perlu menjamin berjalannya sistem untuk mengendalikan dan mengurangi risiko. Manajemen risiko berhubungan erat dengan pelaksanaan keselamatan pasien dan keselamatan kerja di rumah sakit dan berdampak kepada pencapaian mutu rumah sakit.

Namun dalam implementasinya manajemen risiko hanya dilakukan oleh sub komite manajemen risiko. Risiko yang digambarkan **hanya yang terlihat oleh anggota sub komite manajemen risiko**. Sehingga manajemen risiko tidak menggambarkan risiko yang ada di rumah sakit. Karena pentingnya manajemen risiko di rumah sakit, maka RSUD Jampangkulon berinovasi membuat Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMENKO).

SIMENKO bertujuan untuk mempermudah untuk pengisian manajemen risiko dari unit di rumah sakit. Selain itu juga untuk mempermudah monitoring dan evaluasi manajemen risiko. Selain itu juga SIMENKO bertujuan untuk civitas RSUD Jampangkulon untuk sadar risiko. Civitas RSUD Jampangkulon dalam beraktifitas memikirkan apa yang dikerjakan, apakah sudah sesuai SOP, dampak Tindakan atau risiko yang ada di masing-masing unit.



TUJUAN

Implementasi manajemen risiko dengan SIMENKO (Sistem manajemen risiko) pada RSUD Jampangkulon secara spesifik memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1.Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi.
- 2.Meningkatkan pencapaian tujuan dan peningkatan kinerja.
- 3.Mengantisipasi dan menangani segala bentuk risiko secara efektif dan efisien.
- 4.Melindungi pasien dan keluarga, staf klinis, tenaga kesehatan lainnya dan tenaga non kesehatan yang bekerja di rumah sakit, fasilitas dan lingkungan, bisnis rumah sakit.
- 5.Mengembangkan budaya sadar risiko.



LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN

Pelaksanaan inovasi SIMENKO (Sistem Informasi Manajemen Risiko) pada RSUD Jampangkulon melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1

Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Tahapan awal yang dilaksanakan pada pengembangan SIMENKO adalah analisis kebutuhan, metode yang dilakukan adalah mengumpulkan dokumen - dokumen, peraturan serta regulasi yang terkait dengan manajemen risiko pada organisasi pemerintahan serta bidang kesehatan.

2

Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahapan perencanaan ditentukan scope pekerjaan, *timeline* serta estimasi biaya dan pembagian tugas. *Scope* manajemen risiko yang ditentukan adalah 6 point sebagai berikut :

- **Register Risiko**, adalah dokumen yang berfungsi sebagai repositori untuk semua risiko yang telah diidentifikasi
- **Profil Risiko**, adalah gambaran keseluruhan mengenai tingkat risiko yang dihadapi organisasi atau proyek, termasuk frekuensi, dampak, dan sifat-sifat risiko tersebut.
- **Rencana Penanganan**, adalah dokumen atau rencana yang memuat strategi dan tindakan untuk menangani risiko—baik untuk mencegah (mitigasi), memindahkan (transfer), menerima (accept), atau menghindari (avoid) risiko
- **Pemantauan Pengendalian Risiko**, adalah serangkaian aktivitas berkelanjutan untuk memantau keadaan risiko dan efektivitas penanganan yang dijalankan
- **Laporan Pemantauan**, adalah dokumen yang merangkum hasil pemantauan risiko, termasuk perkembangan terkini, efektivitas respon, tren risiko, dan rekomendasi tindakan selanjutnya
- **Intergrasi terhadap proses bisnis lain**, adalah kemampuan sistem dalam berkomunikasi dengan sistem lain diluar proses bisnis nya untuk mencapai tujuan tertentu

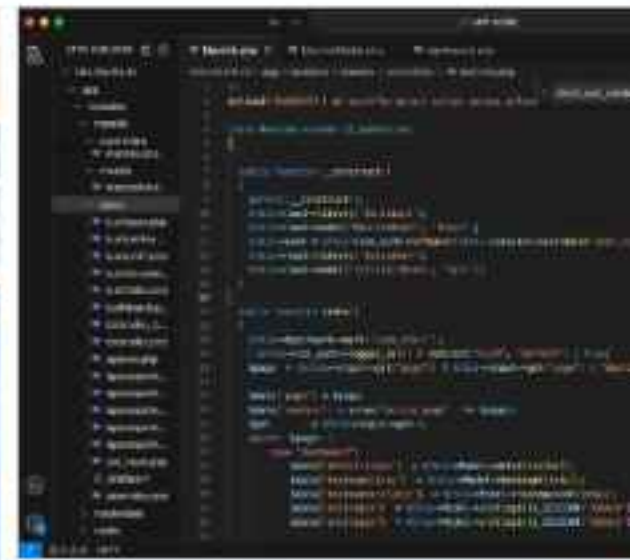
Sedangkan pembagian tugas terbagi menjadi 2 yaitu tim analisa serta tim pengembangan sistem.



3

Desain (*Design*)

Dalam tahapan desain, tim analisa membuat bagan alur kerja bagaimana manajemen risiko bekerja serta menentukan *grading* manrisk dan penentuan selera risiko, tim pengembang sistem menentukan desain arsitektur sistem (*database*), desain UI/UX dan menentukan teknologi yang digunakan (*framework* dan bahasa pemrograman).



4

Pengembangan (*Development / Coding*)

Pengembangan SIMENKO menggunakan *model SDLC Agile*, model yang lebih fleksibel dan adaptif, menekankan pada kolaborasi dan iterasi. pemilihan model ini bertujuan akan setiap tahapan pengembangan menu sesuai dengan tujuan dan berfungsi dengan baik. Sistem ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP (*CodeIgniter*) dan database *PostgreSQL*. Sistem yang dikembangkan merupakan submodul dari HIS (*Hospital Information System*) dan dapat dipastikan bahwa SIMENKO terintegrasi dengan submodul lain dan dapat melakukan pertukaran data.

5

Pengujian (*Testing*)

Metode pengujian sistem SIMENKO dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut :

- **Black Box Testing** yaitu pengujian tanpa pengetahuan tentang struktur internal sistem, tester berfokus pada input dan output, tester merupakan *enduser* dari aplikasi SIMENKO.
- **White Box Testing** yaitu pengujian dengan pengetahuan tentang struktur internal sistem, tester memeriksa kode dan logika internal, tester merupakan bagian dari tim analisa atau tim pengembang sistem

Dari kedua testing yang dilakukan mendapatkan respon baik, adapun bila ditemukan bug atau ketidaksesuaian, maka dilakukan kembali perbaikan.



6

Implementasi (*Deployment*)

Pada tahapan implementasi awal dilakukan secara bertahap dan terbatas dimaksudkan untuk mendapatkan *feedback* yang beragam dari berbagai jenis profesi serta unit pengguna. Pada tahapan selanjutnya dalam implementasi dilakukan secara penuh diseluruh unit pada RSUD Jampangkulon dengan pendampingan terus - menerus sampai pengguna menjadi mahir dalam mengoperasikan SIMENKO.

7

Pemeliharaan & Pengembangan Lanjutan (*Maintenance*)

Setelah tahapan implementasi secara keseluruhan, SIMENKO dievaluasi berkala terhadap fungsionalitas (apakah fungsi utama berjalan tanpa kendala ?), kegunaan (apakah aplikasi mudah digunakan oleh pengguna dan bermanfaat ?) dan kinerja (kecepatan respon aplikasi dan Stabilitas saat digunakan), hasil dari evaluasi ini dijadikan acuan dalam pemeliharaan serta pengembangan lanjutan.

Karena SIMENKO merupakan submodul dari HIS (*Hospital Information System*) yang terdapat sistem layanan (SIMRS/RME) dan sistem *backoffice*, sehingga data dari SIMENKO dapat diintegrasikan kedalam kegiatan proses bisnis lain.





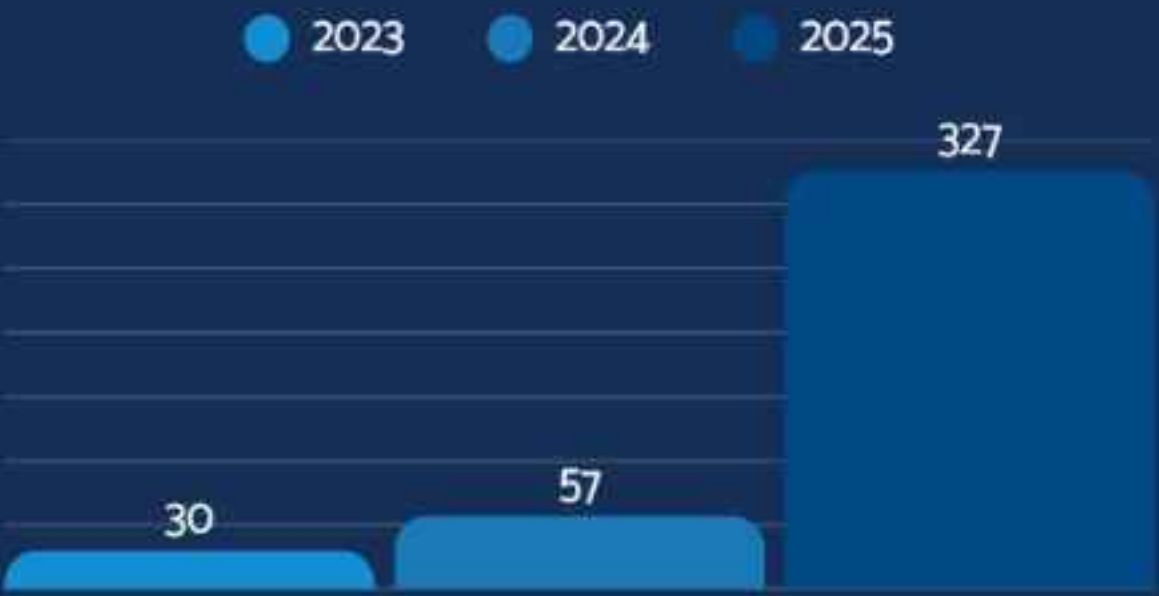
HASIL

Implementasi SIMENKO (Sistem Informasi Manajemen Risiko) di Rumah Sakit Umum Daerah Jampangkulon Provinsi Jawa Barat telah dinilai oleh **BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan)** Provinsi Jawa barat dengan hasil penilaian adalah sebesar **3,275** dari nilai maksimal **5** atau berada pada kategori **“Terdefinisi”**, SIMENKO juga dapat meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien serta kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Mutu pelayanan dan keselamatan pasien

Dengan di implementasikan SIMENKO pada RSUD Jampangkulon jumlah risiko yang terregister untuk tahun 2025 sejumlah **327 risiko (klinis dan non klinis)** yang dijadikan dasar prioritas dalam kegiatan RKTU (Rencana Kebutuhan Tahunan Unit) menjadikan perencanaan dan penganggaran tepat sasaran dan tepat guna. Keselamatan pasien pun dapat dicapai karena dengan tercatatkan risiko pada unit - unit pelayanan dengan grading serta prioritasnya, setiap unit dapat memitigasi risiko yang belum terjadi dan yang kemungkinan terjadi dapat terhindarkan(*).

*<https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/3939>



(Jumlah Risk Register 2023-2025)



Kepuasan masyarakat

Mutu pelayanan dan keselamatan pasien yang meningkat akan berbanding lurus dengan kepuasan masyarakat(*) terhadap layanan Rumah Sakit Umum Daerah Jampangkulon Provinsi Jawa Barat hal ini tercerminkan dalam IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) periode bulan Juli 2025 sebesar **89.06%** dari target tahun 2025 sebesar 83%

* <https://jurnal.intekom.id/index.php/ijeam/article/view/1106>

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT RSU JAMPANGKULON PERIODE 01-07-2025 s/d 31-07-2025	
NILAI IKM	NAMA PELAYANAN : SEMUA LAYANAN
89.06	RESPONDEN
	Jumlah : 88 Orang Jenis Kelamin : L = 60 Orang, P =28 Orang Pendidikan 1. SD : 17 Orang 2. SMP : 14 Orang 3. SMA : 42 Orang 4. DIII : 5 Orang 5. S1 : 4 Orang 6. S2 : 0 Orang

(Nilai IKM Juli 2025, Sumber : rsudjampangkulon.jabarprov.go.id/skm)

LAMPIRAN



PERALAN RENCANA	KODE RENCANA	URAIAN RENCANA	NAMA RENCANA	KATEGORI RENCANA	PERALAN RENCANA	DETAIL RENCANA	KASUS RENCANA	KONTROL RENCANA	STATUS RENCANA
1	R001	Pengelolaan Risiko Tercatat dan Ditinjau secara Rutin dan Berkala	Pengelolaan Risiko Tercatat dan Ditinjau secara Rutin dan Berkala	Risiko Strategis	1	Pengelolaan Risiko Tercatat dan Ditinjau secara Rutin dan Berkala	Pengelolaan Risiko Tercatat dan Ditinjau secara Rutin dan Berkala	Pengelolaan Risiko Tercatat dan Ditinjau secara Rutin dan Berkala	2
2	R002	Pengelolaan Risiko Tercatat dan Ditinjau secara Rutin dan Berkala	Pengelolaan Risiko Tercatat dan Ditinjau secara Rutin dan Berkala	Risiko Strategis	1	Pengelolaan Risiko Tercatat dan Ditinjau secara Rutin dan Berkala	Pengelolaan Risiko Tercatat dan Ditinjau secara Rutin dan Berkala	Pengelolaan Risiko Tercatat dan Ditinjau secara Rutin dan Berkala	2
3	R003	Pengelolaan Risiko Tercatat dan Ditinjau secara Rutin dan Berkala	Pengelolaan Risiko Tercatat dan Ditinjau secara Rutin dan Berkala	Risiko Strategis	1	Pengelolaan Risiko Tercatat dan Ditinjau secara Rutin dan Berkala	Pengelolaan Risiko Tercatat dan Ditinjau secara Rutin dan Berkala	Pengelolaan Risiko Tercatat dan Ditinjau secara Rutin dan Berkala	2
4	R004	Pengelolaan Risiko Tercatat dan Ditinjau secara Rutin dan Berkala	Pengelolaan Risiko Tercatat dan Ditinjau secara Rutin dan Berkala	Risiko Strategis	1	Pengelolaan Risiko Tercatat dan Ditinjau secara Rutin dan Berkala	Pengelolaan Risiko Tercatat dan Ditinjau secara Rutin dan Berkala	Pengelolaan Risiko Tercatat dan Ditinjau secara Rutin dan Berkala	2

LAMPIRAN

Tampilan Peninputan RKTU berdasarkan risiko

[illegible][illegible]

LAMPIRAN

Grading Risiko

GRADING NON KLINIS		
NILAI CONCAT	NILAI TEXT	NILAI WARNA
11	SANGAT RENDAH	BLUE
12	SANGAT RENDAH	BLUE
21	SANGAT RENDAH	BLUE
13	RENDAH	GREEN
14	RENDAH	GREEN
22	RENDAH	GREEN
31	RENDAH	GREEN
41	RENDAH	GREEN
15	SEDANG	YELLOW
23	SEDANG	YELLOW
24	SEDANG	YELLOW
32	SEDANG	YELLOW
33	SEDANG	YELLOW
42	SEDANG	YELLOW
51	SEDANG	YELLOW
25	TINGGI	ORANGE
34	TINGGI	ORANGE
43	TINGGI	ORANGE
52	TINGGI	ORANGE
35	SANGAT TINGGI	RED
44	SANGAT TINGGI	RED
45	SANGAT TINGGI	RED
53	SANGAT TINGGI	RED
54	SANGAT TINGGI	RED
55	SANGAT TINGGI	RED

GRADING KLINIS		
NILAI CONCAT	NILAI TEXT	NILAI WARNA
21	RENDAH	GREEN
22	RENDAH	GREEN
11	RENDAH	GREEN
31	RENDAH	GREEN
12	RENDAH	GREEN
51	SEDANG	YELLOW
52	SEDANG	YELLOW
41	SEDANG	YELLOW
42	SEDANG	YELLOW
23	SEDANG	YELLOW
13	SEDANG	YELLOW
32	SEDANG	YELLOW
24	TINGGI	ORANGE
33	TINGGI	ORANGE
43	TINGGI	ORANGE
53	TINGGI	ORANGE
14	TINGGI	ORANGE
15	SANGAT TINGGI	RED
25	SANGAT TINGGI	RED
34	SANGAT TINGGI	RED
35	SANGAT TINGGI	RED
44	SANGAT TINGGI	RED
45	SANGAT TINGGI	RED
54	SANGAT TINGGI	RED
55	SANGAT TINGGI	RED



“There's a way to do it better - find it.”

Thomas A. Edison